

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suhardjono (dalam buku Dadang Iskandar dan Nasrim, 2015, hlm. 5) menyatakan bahwa penelitian dengan tindakan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dilaporkan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi, atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pelajaran.

Selanjutnya menurut Arikunto (dalam buku Dadang Iskandar dan Nasrim, 2015, hlm. 5) menyatakan bahwa istilah penelitian tindakan kelas dapat disingkat dengan Penelitian Tindakan (PT) saja karena istilah “kelas” hanya menunjukkan sejumlah subjek yang menjadi sasaran untuk peningkatan. Dilihat dari istilah yang terkandung di dalamnya, bahwa PT memiliki tujuan yaitu untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena tertentu kemudian mendeskripsikan apa yang terjadi dengan fenomena yang bersangkutan. Definisi di atas dapat dipahami bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

a. Fungsi Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 10-11) penelitian tindakan kelas memiliki beberapa fungsi khusus sebagai berikut:

1) Penjelasan

PTK menjelaskan mengenai suatu problem atau masalah dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi pembelajaran tersebut memuat masalah dari siswa, persoalan saat pembelajaran dan strategi pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut. Penjelasan mengenai masalah-masalah tersebut akan dijadikan sebagai informasi bagi para

pemangku kebijakan dalam bidang pendidikan untuk dapat mengembangkan kurikulum, serta khususnya bagi guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

2) Prediksi

Sebagai informasi untuk memprediksi kemungkinan yang terjadi pada masa mendatang berdasarkan sumber informasi dari hasil penelitian tindakan kelas, karena hasil penelitian tindakan kelas untuk meminimalisir persoalan pembelajaran pada masa mendatang.

3) Tindakan

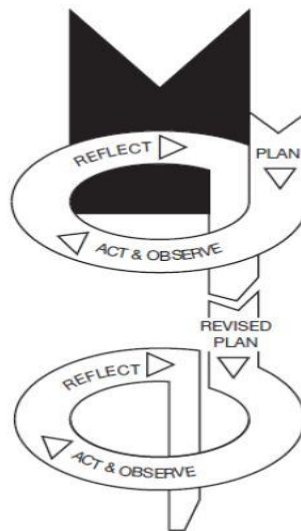
Penelitian tindakan kelas merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara nyata untuk mengatasi persoalan dalam pembelajaran secara berkelanjutan berguna untuk mencapai tujuan yang belum tercapai serta tindakan tersebut oleh para observer dijadikan sebagai refleksi.

B. Desain Penelitian

Dalam pelaksanaan PTK di perlukan sebuah rencana tindak lanjut yang di lakukan secara berdaur membentuk suatu siklus sebagaimana prosedur pelaksanaan PTK. Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Rencana ini di laksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I sampai siklus III. Rencana dalam tindakan kelas ini, di laksanakan dalam tiga siklus, rencana tindakannya adalah:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran.
2. Mempersiapkan alat evaluasi, berupa tes.
3. Membuat instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran.
4. Membuat instrumen penilaian untuk menilai hasil diskusi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan yang dilakukan dalam penelitian dengan jelas digambarkan oleh Kemmis and Mc Tanggart dalam Dadang Iskandar dan Nasrim (2015, hlm. 18):



Gambar 3.1

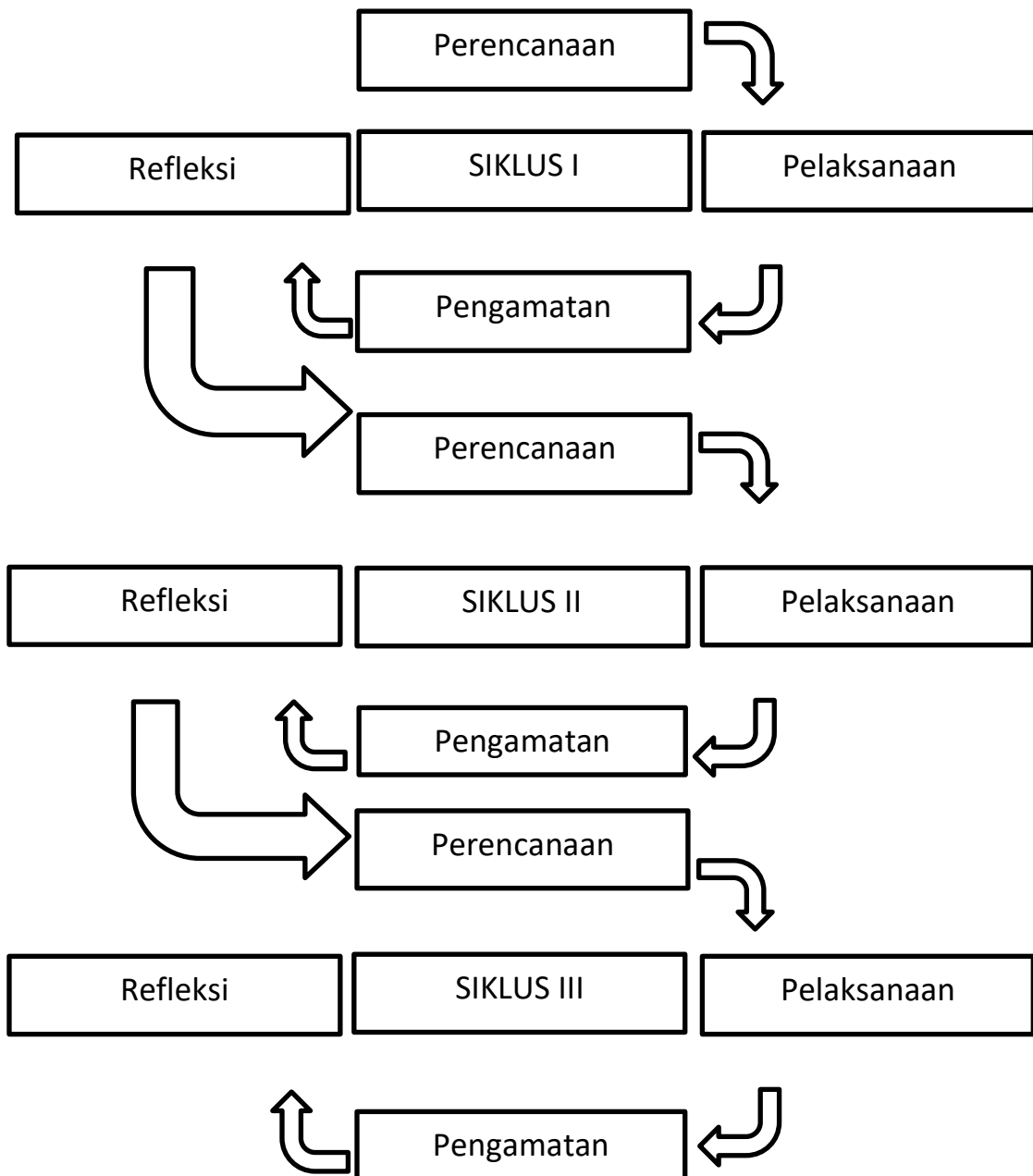
Model Penelitian Tindakan Spiral dari Kemmis and Mc Tangart

Sumber: Dadang Iskandar (2015, hlm. 18)

Gambar di atas menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas pada model spiral setiap siklusnya terdiri dari langkah-langkah (*a spiral of steps*). Setiap langkah terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observer*) dan refleksi (*reflective*). Kemudian di lanjutkan pada perencanaan kembali, tindakan, observasi dan refleksi pada siklus selanjutnya. Kemudian di buat perencanaan kembali untuk persiapan tindakan perbaikan.

Model ini dipilih karena lebih efisien, dengan empat tahapan penelitian tindakan yang mudah di pahami. Untuk lebih jelasnya rangkaian ini dapat di lihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3.2.
Tahap-Tahap Penelitian



Sumber: Arikunto (2010) dalam Dadang Iskandar dan Nasrim (2015, hlm.23)

Gambar 3.2 di atas memperlihatkan bahwa penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus meliputi dua pertemuan dan empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, dapat di uraikan prosedur Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Ada langkah yang dapat di gunakan dalam kegiatan ini, yakni (a) membuat skenario pembelajaran, (b) membuat lembaran observasi, dan (c) mendesain alat evaluasi.

2. Pelaksanaan (*action*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah di buat. Seorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya. Langkah-langkah pembelajaran dalam pelaksanaan ini adalah dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) sebagai model pembelajarannya.

3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah di buat pada saat tahap perencanaan. Artinya setiap pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik. Ada anggapan yang mengatakan bahwa pengamatan lebih baik di lakukan oleh orang lain.

Arikunto (2010) dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25-26) memaparkan tentang siapa yang melakukan pengamatan pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

- a. Pengamatan di lakukan oleh orang lain, yaitu pengamat yang di minta oleh peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang di lakukan oleh guru, siswa maupun peristiwanya.

b. Pengamatan di lakukan oleh guru yang melaksanakan PTK. Dalam hal ini guru tersebut harus sanggup “ngrogoh sukmo” istilah bahasa jawa yaitu mencoba mengeluarkan jiwanya dari tubuh untuk mengamati dirinya, apa yang sedang dilakukan, sekaligus mengamati apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana proses berlangsung.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi atau di kenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang di lakukan oleh guru maupun siswa. Pada tahap ini hasil yang di peroleh pada tahap observasi akan di evaluasi dan di analisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah di lakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan di tingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar, disiplin, motivasi, kemampuan membaca dan lain sebagainya. Perlu di ingat bahwa refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan jadi peran pengamat dan peserta didik sangat membantu keberhasilan penelitian, dari hasil refleksi bersama akan di peroleh kelemahan dan cara memperbaikinya guna di terapkan pada siklus berikutnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian di SD Assalaam Bandung siswa memiliki karakteristik yang heterogen, baik dilihat dari kemampuan belajarnya, maupun latar belakang sosial, ekonomi dan budayanya. Jika dilihat dari kemampuan belajarnya ada siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan sangat rendah.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVB SD Assalaam Bandung dengan jumlah siswa 20 siswa yang terdiri dari 6 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki Alasan peneliti memilih kelas IVB sebagai subjek penelitian yaitu karena berdasarkan observasi awal dilihat bahwa motivasi dan hasil belajar siswa pada subtema Kebersamaan dalam keberagaman

kurang dan pembelajaran yang terlalu monoton karena guru yang kurang memperhatikan dengan pemilihan model, media dan bahan ajar.

Demikianlah alasan peneliti memilih sekolah SD Assalaam Bandung untuk dijadikan bahan peneliti.

2. Objek Penelitian

Peneliti akan meneliti Hasil Belajar siswa kelas IVB SD Assalaam Bandung. hal ini disebabkan karena berdasarkan observasi yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah dikarenakan pembelajaran yang diberikan oleh guru monoton sehingga anak menjadi mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan cara yang lama dalam menyampaikan materi, yakni dengan menggunakan metode ceramah saja dan terkadang sesekali melakukan tanya jawab dengan siswa. Ada beberapa yang menjadi sebagai objek penelitian yaitu:

a. Tempat

Subjek penelitian ini dilakukan di SD Assalaam Bandung yang memiliki 42 kelas, 1200 siswa dan Memiliki kondisi kelas yang cukup baik dan letak sekolah tidak terlalu jauh dari lokasi kosan penulis, sehingga sedikitnya memudahkan melakukan penelitian dengan jarak yang tidak terlalu jauh. sehingga lebih mudah mengetahui kekurangan dan kelebihan dari subjek penelitian. Sedangkan yang menjadi bahan penelitian adalah Penggunaan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

b. Keadaan Siswa

Kondisi peserta didik di kelas IV B jumlah siswa 20 terdiri dari 6 perempuan dan 14 laki-laki di SD Assalaam Bandung yang akan dijadikan subjek penelitian yang memiliki tingkat kecerdasan yang heterogen dengan tingkat pemahaman konsep yang berbeda-beda setiap peserta didiknya.

Tabel 3.1**Daftar Nama Siswa KelasIV B SD Assalaam Bandung**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Dafa Ahmad Huffaedah	L
2.	Farhan Mardiansyah	L
3.	Fariz Hadiansyah Ahmad	L
4.	Irsyad Hasanudin	L
5.	Muhamad Rifqi	L
6.	Nizar Muhamad Nasriel	L
7.	Rizza Ahsan Munawar	L
8.	Siti Andiani Fajrin	P
9.	Yusup Maulana	L
10.	M Adya Arsyavien	L
11.	Muhammad Rifki Ikhwani	L
12.	Muhammad Rizki Lukmanul Hakim	L
13.	Muhammad Fadlan Akbar Putra Rahmat	L
14.	Mutiara Anugrah Shyfa Auliansyah	P
15.	Neyla Putri Apriliani	p
16.	Nirwan aulana	L
17.	Nhayla Putrimuhajirin	P
18.	Paramitha	p
19.	Rangga Arya Supriatna	L
20.	Syifa Rahma Agustina	P

c. Lingkungan Belajar

Letak SD Assalaam Bandung beralamat jl. Sasakgantung No 1-4 Bandung penelitian ini akan diklaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Peneliti memilih lokasi di SD Assalaam Bandung ini dikarenakan memiliki beberapa kekurangan dalam memilih dan

menggunakan model pembelajaran, sehingga menyebabkan Hasil Belajar siswa menjadi kurang baik.

d. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada semester 1 (ganjil) tahun ajaran 2019/2020 yang akan berlangsung pada. Penelitian ini dilakukan dengan 3 siklus, siklus pertama sebanyak 2 pertemuan. Siklus kedua sebanyak 2 pertemuan dan siklus ketiga sebanyak 3 pertemuan. Siklus ketiga ini merupakan siklus kelanjutan dari dua siklus sebelumnya. Diharapkan pada siklus ketiga akan jauh lebih meningkat dari siklus 1 dan . siklus ketiga merupakan bagian refleksi akhir daroiproses yang sudah dilaksanakan beberapa hari sebelumnya. Jadi waktuyang akan digunakan penelitian ini memakan waktu 6 hari.

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2017																			
		Maret				April				Mei-Juni				Juli- Agustus				Septem ber			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Menyusun proposal	■	■	■																	
2.	Ujian proposal				■																
3.	Mengajukan SK bimbingan					■															
4.	Membuat surat ijin penelitian						■	■													
5.	Menyusun skripsi									■	■	■	■								
6.	Melakukan penelitian													■	■						
7.	Menyusun laporan penelitian														■	■					
8.	Tahap penyelesaian																	■	■		

berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

Dari penjelasan diatas bahwa dalam penelitiann tindakan kelas perlu mengumpulkan data dengan memperhatikan data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas pengamatan atau observasi pelaksanaan pembelajaran, sikap, lembar wawancara, lembar fre test dan fost tes, dan dokumentasi.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Arikunto dalam Roni (2012, hlm. 76) adalah “proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangir fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2011, hlm. 68) “pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangir fenomena, lokasi atau kondisi penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Dari penjelasan diatas bahwa dalam penelitian tindakan kelas perlu mengumpulkan data dengan memperhatikan data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian tindakan kelas pengamatan data, observasi pelaksanaan pembelajaran, sikap, lembar wawancara, lembar *pretest* dan *posttest*, dan dokumentasi.

Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 47-51) dalam tahap pengumpulan data ini menjadi teramat penting karena kesahian sebuah hasil PTK berdasar pada ketetapan alat pengumpulan data yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam PTK yaitu:

1) Observasi (Pengamatan)

Menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 50) menyatakan bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tungkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan.

Kegiatan observasi dalam PTK dilakukan oleh:

- a. Peneliti melakukan pengamatan situasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga akan diperoleh deskripsi tentang proses pembelajaran dan perubahan perilaku.
- b. Observer/kolaborator atau teman sejawat melakukan pengamatan dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar. Bentuk lembar pengamatan disini berupa lembar evaluasi diri.

2) Tes

Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes. Soal tes terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* diberikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran dimulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan peserta didik mengenai bahan yang akan disajikan sedangkan soal *posttest* diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah di laksanakan, yang mana dibawah ini di paparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* pada setiap siklusnya.

Tabel 3.3

Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus I

Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman

No.	Muatan pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator soal	Bentuk soal	Bobot soal	Jumlah soal
1	IPS	3.2 mengidentifikasi keberagaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman dikelas	Mendiskusikan keberagaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman dikelas	ESAI	10	2

		sebagai identitas Bangsa Indonesia.	sebagai identitas Bangsa Indonesia.			
2	B.Indonesia	3,1 Mengidentifikasi gagasan pokok pendukung setiap paragraph dari teks tulis.	Menyimpulkan hasil gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraph dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.	ESSAI	10	2
3.	IPA	3.6 Mengidentifikasi sumber bunyi.	Menyajikan laporan percobaan tentang bagian-bagian telinga.	PG	10	1

Tes Awal (free-tes)

Soal free tes/post test

Satuan Pendidikan	: SD Assalaam Bandung
Kelas/ Semester	: IV B (satu)
Tema 1	: Indahnya Kebersamaan
Subtema 2	: Kebersamaan dalam Keberagaman
Alokasi waktu	: 10 Menit

Nama :.....

Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan dibawah berikut ini

Bacalah teks berikut dalam hati!

Bekerja sama dalam Keberagaman

Bekerja Sama dalam Keberagaman Edo dan kelima temannya mendapat tugas untuk melakukan percobaan tentang bunyi. Sepulang sekolah, mereka berkumpul di rumahnya. Setiap orang sudah menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Lani dan Siti membawa beberapa kaleng yang sudah dilubangi. Udin dan Beni membawa benang kasur. Mereka berkumpul di halaman depan rumah. Keenam sekawan siap bekerja sama melakukan percobaan. 1 76 Buku Siswa SD/MI Kelas IV Saat percobaan akan dimulai, tiba-tiba terdengar adzan. Siti dan Udin meminta izin teman-temannya untuk shalat. Teman-temannya mengizinkan mereka untuk melakukan ibadah. Edo meminjamkan ruang makannya untuk digunakan Siti dan Udin Shalat. Meskipun Edo beragama Katolik, ia tidak keberatan rumahnya dipakai untuk shalat. Beni yang beragama Kristen, Dayu yang beragama Hindu, dan Lani yang beragama Buddha menunggu dengan sabar temannya beribadah. Keenam sahabat selalu menghargai satu dengan yang lain. Tiba saatnya keenam sekawan melakukan percobaan. Setiap orang menunjukkan tanggung jawabnya dalam bekerja. Tidak ada satu pun di antara mereka yang duduk diam atau memberi perintah saja. Semuanya ikut bagian dalam percobaan. Saat Dayu membutuhkan pertolongan memotong benang, Udin datang membawakan gunting. Saat Edo kesulitan menalikan benang di kaleng, Siti ikut

membantu. Keenam sahabat bekerja sama dengan semangat. Mereka hidup rukun, saling membantu meskipun berbeda agama.

1. Sebutkn gagasan pokok dari tekas diatas ?

.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan gagasan pendukung dari teks diatas ?

.....
.....
.....
.....

3. Sebutkan alat tradisional dari daerah bandung ?

.....
.....
.....
.....

4. Sebutkan bagian-bagian dari telinga ?

.....
.....
.....
.....

5. Siapa saja yang beraga islam dari teks diatas tersebut ?

.....
.....
.....
.....

Tabel 3.4
Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus II
Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman

No.	Muatan pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator soal	Bentuk soal	Bobot soal	Jumlah soal
1	Bahasa Indonesia	3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.3 Menjelaskan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraph dari teks tulis dalam bentuk pta pikiran.	ESAI	10	2
2	IPA	3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6 menjelaskan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	ESSAI	10	2
3.	PJOK	3.1 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	3.3 Menjelaskan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	PG	10	1

Tes Awal (free-tes)
Soal free tes/post test
Satuan Pendidikan : SD Assalaam Bandung
Kelas/ Semester : IV B (satu)
Tema 1 : Indah nya Kebersamaan
Subtema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman
Alokasi waktu : 10 Menit

Nama :.....

Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan dibawah berikut ini

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kerjasama?
.....
.....
.....
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan gagasan pokok dan gagasan pendukung?
.....
.....
.....
3. Sebutkan contoh sumber bunyi yang kalian ketahui?
.....
.....
.....
4. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki bunyi?
.....
.....
.....
5. Jelaskan apa yang dimaksud gerak lokomotor dan non-lokomotor
.....
.....
.....

Tabel 3.5.
Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus III
Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman

No.	Muatan pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator soal	Bentuk soal	Bobot soal	Jumlah soal
1	Matematika	3.8 Menjelaskan segi banyak beraturan dengan segi banyak tidak beraturan	4.8 Menggambar segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.	ESAI	10	2
2	IPS	4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	3.2 menjelaskan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia. 3.2 Menyebutkan keberagaman budaya di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	ESSAI	10	2
3.	SBdP	3.3 Memahami dasardasar gerak tari daerah.	4.3 Mencari informasi tentang dasar-dasar gerakan tari daerah	PG	10	1

Tes Awal (free-tes)

Soal free tes/post test

Satuan Pendidikan	: SD Assalaam Bandung
Kelas/ Semester	: IV B (satu)
Tema 1	: Indahnya Kebersamaan
Subtema 2	: Kebersamaan dalam Keberagaman
Alokasi waktu	: 10 Menit

Nama :.....

Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan dibawah berikut ini

1. Sebutkan salah satu cara yang dapat kita lakukan untuk menghargai keberagaman budaya!

.....

2. Berasal dari daerah manakah taria Bungong Jeumpa?

.....

3. Jelaskan apa yang disebut dengan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan beserta contohnya?

.....

4. Sebutkan perayaan hari besar agama yang ada didaerah kamu?

.....

5. Gambarkan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan yang kamu ketahui?

.....

3) Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih sebagai narasumber dan pewawancara yang melakukan kegiatan member informasi dan penerimainformasi. Sebagaimana dipaparkan Esterberg dalam sugiyono (2013,hlm 231) menyatakan bahwa merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu..

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang diajukan secara verbal kepada orang-orang sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tersebut.

4) Angket

Angket adalah selebaran yang dibagikan untuk melihat perkembangan seorang dengan Teknik soal atau pertanyaan, sebagaimana Riswandi dan Mudjiono dalam Ria Apriani Islamiati (2016,hlm 111) mengemukakan bahwa “angket adalah Teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atay mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.

5) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti atau catatan dari kejadian yang sudah berlalu dokumen dapat berupa tulisan, foto, atau karya lainnya. Seluruh hasil pengumpulan data didokumentasikan dalam catatan lapangan. Selain itu, rekaman serta informasi yang relevan dengan tema penelitian didokumentasikan.

3. Instrumen Penelitian Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data pada saat penelitian yang selanjutnya akan diperiksa untuk melihat pencapaian penelitian yang dilakukan. Pada penelitian yang dilakukan instrumen yang dibuat meliputi data kuantitatif dan data kualitatif.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan non tes. Instrumen tes yang digunakan adalah evaluasi hasil belajar berupa tes tulisan pilihan ganda (pre tes dan post tes) dan instrumen non tes yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

Untuk lebih jelasnya instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Instrumen penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan sumber data diperoleh dari penilaian observer terhadap cara peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Penilaian penyusunan RPP yang terdiri dari 6 aspek atau indikator yang diamati yaitu perumusan indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, pengorganisasian materi ajar, penetapan sumber/bahan ajar, penilaian kegiatan pembelajaran, penilaian proses pembelajaran, instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP terlampir.

b. Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, dengan sumber data diperoleh dari penilaian observer terhadap cara peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penilaian pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari 15 aspek atau indikator yang diamati yaitu: kegiatan pendahuluan, menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran, mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik, menyampaikan kompetensi tujuan, dan rencana kegiatan pada pembelajaran.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi dilakukan setelah proses pembelajaran untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa dan mengukur tingkat keberhasilan guru dalam mengajar.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada saat penelitian tindakan kelas, peneliti menganalisis apa yang telah diamati antara lain, penskoran pada lembar jawaban hasil jawaban siswa pada keberagaman dalam kebersamaan, suasanakelas pada saat pembelajaran, dan aktivitas guru serta siswa ada saat pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif, dengan meleaah semua data yang diperoleh mellalui hasil tes dan observasi yang telah dilakukan, analisis data terhadap data yang diperoleh dijabarkan sebagai berikut :

1. Analisis Data Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.6

Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan Indikator Pembelajaran Perumusan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Permusan sumber/media pemebelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah skor			
$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times (4)}{\text{Skor total (30)}}$			

Kriteria:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (120)}} \times \text{Standar Nilai 100}$$

2. Analisis Data Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.7

Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan pendahuluan	1 2 3 4	
1.	Menyiapkan fisik & osikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran		
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik		
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencna kegiatan		
B..	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan free test		
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi		
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik		
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran Menerapkan pembelajaran eksplorasi, evaluasi, dan konfirmasi.		
5.	Memanfaatkan sumber/ media pembelajaran		
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran		
7.	Menggunakan Bahasa yang tepat dan benar		
8.	Berprilaku sopan dan santun		
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik		
2.	Melakukan post test		
3.	Melakukan refleksi		
4.	Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut		
	Jumlah skor		

	$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times (4)}{\text{Skor total (75)}}$	
--	---	--

Kriteria:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (120)}} \times \text{Standar Nilai 100}$
--

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dari hasil pengolahan dan observasi penilaian. Hasil tersebut harus diklarifikasikan dengan menggunakan tabel kriteria dibawah ini :

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian Pembelajaran

Skor	Nilai
3,50-4,00	A
2,75-3,49	B
2,00-2,75	C
Kurang dari 2,00	D

Sumber: Panduan Magang 1 (2015, hlm 71)

3. Analisis Data Hasil Belajar

Data penilaian hasil siswa diperoleh dari lembar evaluasi (LKS) dan pre tes serta post tes yang diberikan peneliti dalam proses pembelajaran sebanyak 6 kali pertemuan.

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal (75)}} \times 4$$

Sumber : Denia Faijah (2019: hlm71)

Tabel 3.9
Klarifikasi Presentase Aspek Kognitif

Skor	Nilai
86-100	A (Sangat Baik)
71-85	B (Baik)
56-70	C (Cukup)
Kurang lebih 55	D (Perlu Bimbingan)

Sumber: Panduan Magang 1 (2015, hlm 72)

4. Analisis Penilaian tes

Analisis tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa terdiri dari dua, yaitu hasil belajar kelompok(LKPD), dan hasil belajar individu.

a. Kriteria Penskoran Tes Kelompok (LKPD)

Jika jumlah soal di dalam tes kelompok (LKPD) ada 5 soal jadi setiap itemnya bernilai 20, maka skor ideal dari skor tersebut adalah $5 \times 20 = 100$

Ketuntasan hasil tes kelompok diperoleh dengan rumus :

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Sumber : Ririn Sugiharti (2017:90)

Tabel 3.10
Pedoman Penilaian Tes Kelompok (LKPD)

Skor	Nilai
86-100	A (Sangat Baik)
71-85	B (Baik)
56-70	C (Cukup)
Kurang lebih 55	D (Perlu Bimbingan)

Sumber: Panduan Magang 1 (2015, hlm 72)

b. Kriteria penskoran untk preetes dan post tes

Jika jumlah soal didalam tes individu (evaluasi) ada 5 soal dan setiap itemnya nilainya 20, maka skor ideal dari tes tersebut adalah $5 \times 20 = 100$.

Ketuntasan hasil tes diperoleh darri rumus :

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

F. Prosedur Penelitian

Langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Membuat lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa.
- b. Membuat pedoman wawancara untuk mengetahui segala hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran.
- c. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa pada materi subtema Kebersamaan dalam Keberagaman.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaannya, Penelitian Tindakan Kelas ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya dengan penggunaan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*).

3. Observasi/Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat langkah perencanaan. Hal-hal yang diobservasi adalah mengenai efektivitas penggunaan model pembelajaran PBL, dalam meningkatkan hasil belajar materi subtema Kebersamaan dalam Keberagaman.

4. Analisis dan Refleksi

Arikunto dalam Dadang Iskandar (2016 : 26) Refleksi adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apabila hasil pembelajaran belum berhasil maka dilakukan lagi siklus ke dua tetapi apabila

pembelajaran telah mencapai indikator maka pembelajaran dikatakan berhasil.

Untuk menganalisis data hasil penelitian digunakan analisis deskriptif secara kuantitatif berupa persentase dan secara kualitatif. Semua informasi yang terekam selama pembelajaran, di analisis melalui format observasi dan hasil evaluasi. Kemudian memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menyusun tindakan yang akan dilakukan pada pembelajaran secara berkelanjutan.